

Strategi CV. Kurnia dalam menghadapi persaingan antar industri kecil furnitur di daerah pusat furniture Klender dan sekitarnya

Adriyanto Teguh, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20451567&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penulisan karya akhir ini dimaksudkan untuk menganalisa kondisi perusahaan (CV. Kurnia) baik dari sisi luar maupun dan sisi dalam yang nantinya agar dapat menjadi masukan yang bagi perusahaan yang bersangkutan dan agar dapat dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang akan membawa perbaikan pada kinerja perusahaan.

Karya tulis ini lebih banyak memberikan gambaran pada kondisi industri furniture untuk pasar domestik pada umumnya dan lebih khusus lagi gambaran tentang industri furniture di daerah Klender dan sekitarnya dengan mengamati dan menganalisa kondisi yang terjadi pada CV. Kurnia. Pengamatan yang dilakukan penulis meliputi lingkungan luar industri (eksternal) dan lingkungan internal industri, lingkungan eksternal perubahannya tidak dapat dicegah oleh industri itu sendiri seperti perubahan kondisi ekonomi, kondisi sosial politik, teknologi dan informasi dan kondisi global, dari pengamatan terhadap lingkungan eksternal ini diharapkan dapat mengidentifikasi peluang-peluang dan ancaman-ancaman yang mungkin timbul akibat terjadinya perubahan-perubahan tadi. Sedangkan lingkungan internal industri perubahan-perubahan yang terjadi dapat diprediksi dan dapat diantisipasi oleh industri itu sendiri, hasil yang diharapkan dari pengamatan ini adalah dapat teridentifikasi kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan.

Industri furniture secara umum merupakan industri yang berkembang secara pesat baik untuk pasar domestik maupun pasar ekspor, dimasa krisis industri ini menjadi salah satu sektor yang tetap dapat bertahan, ekspor furniture antik menjadi salah satu primadona ekspor yang memberikan tambahan devisa negara. Keunggulan ini terutama sekali disebabkan oleh besarnya keunggulan kompetitif produknya. Untuk pasar lokal pada masa sebelum krisis permintaan meningkat secara signifikan tapi setelah krisis terjadi permintaan mulai menurun lagi karena daya beli masyarakat menurun.

Masalah utama yang dihadapi dari para produsen furniture di daerah Klender dan sekitarnya adalah persaingan yang terjadi diantara mereka sendiri. Sebetulnya majalah persaingan tersebut bukanlah masalah baru, dan dulu persaingan juga sudah ada tapi dalam beberapa tahun terakhir ini persaingan menjadi semakin tajam. Meningkatnya persaingan secara tidak langsung dipicu oleh krisis ekonomi yang terjadi di negara kita, yang menyebabkan banyak terjadi pengangguran karena Pemutusan Hubungan Kerja

(PHK), banyak diantara mereka yang karena susah mencari kerja lalu berwiraswasta, diantaranya industri kecil furniture ini, selain itu permintaan yang tidak pernah surut menyebabkan industri ini kelihatan menarik, mendatangkan banyak keuntungan dan tingkat resikonya relatif rendah.

CV. Kurnia sebagai salah satu pemain didaerah Klender sadar bahwa persaingan yang terjadi sekarang bermuara pada persaingan harga, tetapi pada dasarnya persaingan harga mengharuskan setiap pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produknya, pelayanan yang maksimal dan produksi yang tepat waktu, dan itu semua dapat dilakukan dengan melakukan efisiensi-efisiensi dalam proses produksinya.

Dalam anaiisa yang dilakukan, penulis mengidentifikasi indikator-indikator kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan serta kesempatan dan ancaman yang dihadapi. Selanjutnya indikator-indikator tersebut diberi bobot dan nilai, hasil dan penilaian tersebut menjadi dasar bagi penulis untuk memberikan alternatif-alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh CV. Kurnia untuk dapat bersaing dan berkembang menjadi lebih besar.